

Sosialisasi Pengenalan Reksadana Sebagai Wadah Investasi Bagi Ibu Rumah Tangga

Tiar Lina Situngkir^{1*}

¹Universitas Singaperbangsa, Indonesia

^{1*}tiarlina.situngkir@fe.unsika.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) bertujuan untuk memberikan informasi mengenai investasi reksadana yang bisa menjadi tempat bagi ibu-ibu rumah tangga yang tergolong dari kalangan menengah atas di komunitas Arisan Galuh Mas Karawang sehingga bisa menjadi alternatif untuk mengalokasikan dana *surplus* yang tersedia ke wadah investasi yang lebih bermanfaat dengan menyimpannya di reksadana dan mendapatkan *return* atau imbal hasil yang meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keuangan dalam keluarga. Disampaikan dengan cara presentasi dengan menjelaskan definisi reksadana, bentuk reksadana, jenis-jenis reksadana, dan tempat membeli reksadana. Dalam kegiatan abdimas (pengabdian pada masyarakat) yang dilakukan hampir seluruh peserta yang hadir sudah pernah mendengar kata reksadana namun belum mengetahui dan memahami makna reksadana namun ada seorang ibu yang sudah pernah melakukan transaksi pembelian reksadana. Kesimpulan dari kegiatan abdimas ini adalah para peserta yang pada mulanya belum memahami tentang reksadana setelah menghadiri kegiatan ini menjadi lebih paham mengenai reksadana dan menambah wawasan alternatif investasi efek yang bisa dilakukan pada masa mendatang.

Kata kunci: ibu rumah tangga, investasi, reksadana

Abstract

Community service activities suggestions for providing information on mutual fund investments that can be a place for housewives in middle-class communities in the Galuh Mas Arisan community in Karawang can be an alternative to allocating surplus funds available for more useful investments by storing them in mutual funds and getting back or yields that increase income and financial well-being in the family. Delivered by presentations and explaining mutual fund definition, forms of mutual funds, types - mutual funds, and places to buy mutual funds. Incommunity serviceactivities carried out almost all participants who had heard the word mutual funds did not understand and understand the meaning of mutual funds, but there is a mother who had made mutual fund purchase transactions. The conclusions of this activity are participants who at first did not consider mutual funds after this activity get more knowledge about mutual funds and added insight into investments that could be carried out in the future.

Keywords: Housewives, investment, Mutual Fund

1. Pendahuluan

Pembangunan adalah proses perubahan yang dilakukan secara terus menerus oleh suatu bangsa untuk mencapai peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan warga negaranya. Hal ini diikuti dengan perkembangan industri dunia keuangan sangat pesat pula. Perencanaan keuangan yang rapih dan teratur yang dilakukan oleh ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga dapat mengalokasikan dana surplus keluarga kedalam bentuk investasi surat berharga dalam hal ini reksadana. bisa juga menikmati imbal hasil dari investasi yang dilakukan. Hal ini diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap bertambahnya pendapatan yang berimbang terhadap meningkatnya kesejahteraan keluarga.

Berasal dari latar belakang yang beragam, pengetahuan dan preferensi akan investasi dari para peserta varian surat berharga yang akan diperkenalkan sebaiknya memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan keluarga masing-masing. Peserta dalam kegiatan ini adalah para ibu rumah tangga berasal dari komunitas arisan Galuh Mas Karawang, kalangan menengah keatas dan memiliki kegiatan tambahan seperti bekerja dan atau berbisnis. Kondisi ini sangat potensial untuk dilakukan kegiatan karena dana yang beredar dalam keluarga pasti sudah sangat lebih dari cukup.

Menjadi suatu kebutuhan dan perlu dilakukan kegiatan untuk memperkenalkan jenis-jenis surat berharga yang dapat dijadikan investasi bagi para ibu rumah tangga dan perempuan pada umumnya yang

posisinya memiliki kedekatan dengan pengelolaan dana keluarga. Banyaknya varian surat berharga yang bisa dijadikan investasi tentu akan membingungkan para ibu rumah tangga untuk memilih dan menentukan investasi surat berharga yang mana yang tepat mereka pilih. Maka dari itu kegiatan ini dilakukan untuk membantu para ibu rumah tangga menentukan pilihan yang sesuai dengan tujuan dan harapan yang akan dicapai dari berinvestasi terutama investasi dalam reksadana.

Reksadana dipilih karena jumlah yang diinvestasikan tidak terlalu besar dan memiliki resiko yang rendah bagi para investor pemula yang belum banyak pengetahuan investasi surat berharga. Dengan semakin pandai ibu rumah tangga mengatur keuangan dan mengelola investasi tentu akan menjamin kondisi keuangan keluarga semakin membaik.

2. Bahan dan Metode

Beberapa landasan teori yang menginspirasi dilakukan penyuluhan ini juga akan disampaikan sebagai bahan materi dari kegiatan abdimas ini adalah bahwa reksadana pada dasarnya dibentuk untuk memudahkan tata kelola investasi, khususnya bagi investor perorangan. Kita tidak berinvestasi di reksadana, melainkan kita berinvestasi melalui reksadana supaya modal yang kita miliki dapat dialokasikan ke instrumen-instrumen investasi yang kita kenal atau yang sulit kita lakukan sendiri.

Pandangan dari Asril (2002) reksadana adalah satu dari sekian banyak bentuk investasi dalam bahasa aslinya dikenal dengan sebutan *mutual funds*, dimana para investor secara bersama-sama menaruh investasi mereka dalam suatu kumpulan dana kemudian kumpulan dana ini diinvestasikan dalam beragam bentuk investasi seperti saham, obligasi, ataupun melalui tabungan atau sertifikat deposito di lembaga keuangan dalam hal ini bank. Reksadana (*mutual fund*) adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksadana (disebut manajer investasi), untuk digunakan sebagai dana investasi di pasar modal (*Jakarta Stock Exchange*).

Menurut Undang-undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat (27), Reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dan dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam 13(tigabelas) portofolio efek oleh manajer investasi. Dengan kata lain, reksadana merupakan suatu wadah berinvestasi secara kolektif untuk ditempatkan dalam portofolio berdasarkan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh manajer investasi. Tandelilin (2010) mendefinisikan reksadana (*mutual fund*) adalah sertifikat yang menunjukkan bahwa pemiliknya menitipkan sejumlah dana pada perusahaan reksadana, untuk digunakan sebagai modal untuk berinvestasi baik di pasar modal atau pasar uang. Semua dana yang

dihimpun akan dikelola oleh manajer investasi dengan membentuk portofolio.

Reksadana dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Reksadana tertutup. Pada reksadana tertutup setelah dana yang dihimpun mencapai jumlah tertentu maka reksadana tersebut akan ditutup. Dengan demikian investor tidak dapat menarik kembali dana yang telah diinvestasikan.
- 2) Reksadana terbuka. Pada reksadana terbuka investor dapat menginvestasikan dana atau mengambil dananya dari reksadana tersebut selama reksadana tersebut masih aktif. Dengan demikian investor dapat menjual kembali reksadana yang dimiliki atau perusahaan reksadana dapat membeli kembali reksadana yang telah dijual sebelumnya.

Selanjutnya ada dua jenis reksadana yaitu reksadana konvensional dan reksadana syariah. Kedua reksadana sebenarnya sama namun yang membedakan adalah reksadana syariah menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 20/DSNMUI/IV/2001 adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal pemilik harta dengan manajer investasi sebagai wakil maupun antara manajer investasi sebagai wakil dengan investor. Maka dari itu, reksadana syariah merupakan suatu wadah yang digunakan oleh masyarakat untuk berinvestasi secara kolektif dimana pengelolaan dan kebijakannya mengacu pada syariat Islam. Berikut ini adalah ciri-ciri reksadana syariah adalah:

- 1) Mempunyai Dewan Syariah yang bertugas memberikan arahan kegiatan manajer investasi agar senantiasa sesuai dengan syariah Islam.
- 2) Hubungan antara investor dan perusahaan didasarkan pada sistem dimana satu pihak menyediakan 100 persen modal (investor), sedangkan satu pihak yang lain sebagai pengelola (manajer investasi).
- 3) Kegiatan usaha atau investasinya diarahkan pada hal-hal yang tidak bertentangan dengan syariah Islam.

Pemahaman tentang jenis-jenis reksadana yang tersedia, sangat diperlukan untuk mengetahui mengenai instrumen dimana reksadana melakukan investasi, karakteristik potensi keuntungan serta resiko yang akan terjadi. Tersedia empat jenis reksadana dalam peraturan BAPEPAM :

- 1) Reksadana pasar uang

Reksadana pasar uang didefinisikan sebagai reksadana yang melakukan investasi minimal 80% pada surat berharga pasar uang, misalnya deposito, SBI, dan lainnya. Reksadana pasar uang merupakan reksadana dengan tingkat resiko paling kecil. Oleh karena itu,

potensi keuntungan reksa dana ini juga tidak terlalu besar atau boleh dibilang terbatas. Reksadana pasar uang sangat sesuai untuk investasi jangka pendek (<1 tahun).

Reksadana jenis ini bertujuan untuk memberikan pendapatan yang teratur dari bunga yang dibayarkan oleh penerbit instrumen tersebut dan menjaga likuiditas. Investasi reksadana pasar uang adalah pilihan yang tepat untuk menaruh dana yang untuk sementara waktu belum akan dimanfaatkan seperti layaknya tabungan. Sesuai bagi investor yang benar-benar menghindari risiko dan memiliki tujuan investasi jangka pendek, return yang dihasilkan dari reksadana pasar uang juga terbatas.

2) Reksadana pendapatan tetap

Reksadana pendapatan tetap adalah reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek bersifat utang, misalnya obligasi. Obligasi yang dimaksud dalam tujuan investasi reksadana di sini termasuk obligasi pemerintah dan obligasi perusahaan. Reksadana pendapatan tetap memiliki karakteristik potensi hasil investasi yang lebih tinggi daripada reksadana pasar uang, sementara risiko reksadana pendapatan tetap juga lebih besar dari reksadana pasar uang. Reksadana pendapatan tetap sesuai untuk tujuan investasi jangka menengah dan panjang (>3 tahun).

3) Reksadana saham

Reksadana saham yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari dana yang dikelola dalam bentuk asset. Dengan memiliki reksadana saham, investor bisa mendapatkan bagian untuk memiliki saham yang harganya terjangkau karena dalam bentuk reksadana berbeda kalau dalam bentuk saham langsung harga sangat tidak terjangkau. Reksadana saham memberi solusi karena dengan dana yang terkumpul dari banyak investor, manajer investasi dapat membeli saham tersebut dan akan menjadi bagian dari portofolio efek. Reksadana ini memiliki risiko tertinggi dibandingkan dengan jenis reksadana lain namun potensi keuntungan yang bisa diperoleh juga sepadan. Keuntungan yang tinggi ini dihasilkan dari capital gain penjualan saham dan pembagian dividen (jika ada).

4) Reksadana campuran

Reksadana campuran adalah reksadana yang melakukan investasi dalam surat berharga ekuitas dan surat berharga hutang yang perbandingannya (alokasi) tidak termasuk dalam kategori reksadana pasar uang dan reksadana pendapatan tetap. Manajer investasi menempatkan portofolio investasinya ke dalam posisi berimbang/kombinasi (campuran) yaitu pada saham (pendapatan tidak tetap) dan obligasi atau surat hutang lainnya (pendapatan tetap) serta pasar uang. Reksadana ini mempunyai kebebasan dalam menentukan pembagian dalam alokasi asset sehingga dapat kapan saja mempunyai portofolio investasi dengan mayoritas saham dan di lain waktu mengubah sehingga menjadi

mayoritas obligasi. Dengan adanya kebebasan alokasi asset tersebut maka manajer investasi dapat mengubah penempatan portofolio investasi pada saat yang tepat sehingga reksadana ini dapat mengalami peningkatan hasil yang lebih optimal.

Setelah itu dilanjutkan menerangkan tempat untuk melakukan transaksi pembelian dapat dilakukan di bank – bank pemerintah maupun swasta. Namun kantor bank yang bisa melayani adalah kantor cabang di setiap wilayah daerah, apabila bank tingkat kantor kas pembantu, investor tidak dapat membeli reksadana di bank tersebut. Untuk pelayanan pembelian harus dilayani staff yang khusus melayani pembelian surat berharga yang tersedia hanya di kantor cabang bank pemerintah dan swasta.

Teknis pelaksanaan kegiatan sebelum presentasi para peserta akan diajukan beberapa pertanyaan untuk melihat tingkat pengetahuan peserta perihal reksadana. Tahap selanjutnya adalah memberikan presentasi yang menerangkan pengertian reksadana, penjelasan jenis-jenis reksadana, tempat membeli reksadana, memilih reksadana sesuai kebutuhan, jangka waktu dan tingkat return yang akan diterima pada saat pencairan. Penyampaian materi dilakukan dengan cara presentasi menggunakan laptop, setelah presentasi selesai disampaikan maka dibuka sesi tanya jawab serta diskusi kepada para peserta yang hadir untuk lebih memantapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Penentuan Khalayak Sasaran

Sasaran khayalak dari kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga dari perumahan Galuh Mas Karawang yang terhimpun dalam kegiatan arisan bulanan Ibu – ibu Jaman *Now* Galuh Mas Karawang. Kegiatan sosialisasi pengenalan reksadana diadakan selama acara arisan berlangsung setiap hari Sabtu sore Minggu pertama bertempat di rumah Ibu Hajjah Herlina yang bertempat tinggal di blok 3 perumahan Galuh Mas, peserta yang hadir dari kegiatan abdimas ini terdiri dari kurang lebih 14 (empat belas) orang ibu-ibu rumah tangga.

B. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Kegiatan sosialisasi pengenalan produk reksadana sebagai wadah investasi ini disampaikan kepada para peserta dengan menggunakan prasarana laptop yang disiapkan oleh pengabdian. Sebelum dimulai penyampaian materi pengabdian akan mengajukan pertanyaan kepada peserta untuk melihat sejauh mana pengetahuan peserta perihal reksadana materi disampaikan cara presentasi di depan para peserta, menjelaskan semua bahan sosialisasi dan beberapa penjelasan contoh reksadana. Setelah selesai di

lakukan presentasi diajukan kembali pertanyaan yang sama kepada peserta seperti pada permulaan sebelum presentasi.

Materi yang disampaikan adalah tentang pengertian reksadana, yang menerangkan apa yang disebut reksadana, kemudian menjelaskan ada dua bentuk reksadana yang beredar dipasar keuangan, yaitu reksadana tertutup dan terbuka selanjutnya ada menjelaskan jenis- jenis reksadana, yaitu reksadana pasar uang, pendapatan tetap, saham dan campuran yang terakhir adalah tempat membeli reksadana. Dengan kemajuan industri keuangan, reksadana tidak hanya dapat dibeli di bank pemerintah dan swasta, sekarang banyak lembaga keuangan daring yang juga memberikan layanan untuk pembelian reksadana seperti Tokopedia, Paytren, dan Bukalapak. Ini artinya dengan semakin banyak tempat membeli reksadana menunjukkan bahwa membeli reksadana sekarang lebih mudah dan bisa kapan saja.

Setelah selesai presentasi, dibuka sesi pertanyaan dari para peserta, ada dua orang ibu yang mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik presentasi, yang pertama menanyakan perbedaan reksadana dengan unit link, dan peserta yang kedua menanyakan bagaimana cara bertransaksi untuk membeli reksadana. Untuk pertanyaan dari ibu pertama, pengabdian menjelaskan secara umum agar mudah dipahami bahwa unit link ada investasi yang biasanya ada uang pertanggungannya karena biasanya bekerjasama dengan asuransi sedangkan reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Unit link kadangkala sebagian dananya juga diinvestasikan kedalam reksadana sebagai salah satu instrumen investasinya. Untuk Pertanyaan kedua, pengabdian menjelaskan peserta bisa pergi ke kantor cabang bank pemerintah atau swasta, nanti akan dibantu staff khusus surat berharga untuk melakukan pembelian, dan juga akan diperlihatkan jenis reksadana yang tersedia dengan estimasi return yang akan diterima, bisa juga membuka toko *online* salah satu contohnya Tokopedia, dan mengikuti setiap langkah- langkah yang disediakan *marketplace* tersebut sehingga akhirnya bisa berinvestasi dalam bentuk reksadana.

C. Tahap akhir kegiatan

Secara umum dan keseluruhan kegiatan ini direspon dengan baik oleh para peserta, mereka menyimak presentasi dengan baik, ada dua orang mengajukan pertanyaan dan menerima jawaban dengan jelas serta mendapatkan manfaat dari presentasi ini dari jumlah peserta yang hadir juga lebih dari biasanya, diperkirakan sekitar 10 (sepuluh) peserta ternyata yang hadir ada 14 (empat belas)

peserta lebih banyak dari perkiraan dan kebiasaan peserta yang bergabung pada saat arisan bulanan ini dilakukan.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para peserta yang berasal dari ibu-ibu rumah tangga bisa lebih mengenal dan memahami investasi pada reksadana, dan bisa memulai kegiatan perencanaan tata kelola keuangan keluarga dengan memasukan reksadana sebagai salah satu wadah investasi yang bisa meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan keuangan keluarga.

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini para peserta menjadi lebih paham mengenai reksadana dilihat dari jawaban dari pertanyaan yang sama seperti pada awal sebelum dilakukan presentasi memberikan hasil yang berbeda. Hasil menunjukkan adanya kemajuan pemahaman tentang reksadana para peserta sosialisasi pada kegiatan ditilik dari respon yang ditampilkan memberikan makna bahwa tujuan dari kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam peningkatan peserta dalam mengenal dan memahami surat berharga reksadana yang dapat menjadi wadah investasi dimasa akan datang.

4. Kesimpulan dan Saran

Pengetahuan tentang efek atau surat berharga dalam hal ini reksadana yang dapat dijadikan wadah investasi memang masih sangat minim di masyarakat. Pemahaman tentang reksadana ini memang harus secara terus menerus disebarluaskan supaya masyarakat dalam hal ini ibu rumah tangga sebagai pengelola perencanaan keuangan keluarga bisa mengatur dana yang tersedia dalam keluarga dengan mengalokasikan pos berinvestasi direksadana, yang jumlahnya disesuaikan dengan kondisi keuangan masing-masing keluarga.

Di kemudian hari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan diperluas ruang lingkupnya pesertanya, ditingkatkan ke wilayah kelurahan atau jika memungkinkan ke kecamatan dan seterusnya. Dengan semakin banyak peserta yang ikut terlibat dalam acara ini maka akan membuat semakin meluasnya pengetahuan mengenai reksadana yang sangat bermanfaat untuk dijadikan tabungan dan investasi untuk kebutuhan dan perencanaan keuangan keluarga di masa yang akan datang.

Promosi dan penyuluhan mengenai menabung dan berinvestasi direksadana ritel harus lebih semarak dilakukan oleh berbagai pihak baik dari pemerintah maupun swasta dalam hal ini perbankan maupun lembaga keuangan online sebagai mitra perusahaan keuangan yang menerbitkan surat berharga reksadana sehingga reksadana bukan lagi menjadi barang baru dan eksklusif tetapi menjadi suatu benda yang sangat mudah dibeli atau dimiliki oleh para ibu rumah tangga

berinvestasi, seperti emas yang sudah lebih dahulu populer dikalangan para ibu rumah tangga.

5. Ucapan Terima Kasih

Kesempatan ini dihaturkan banyak terima kasih kepada, Universita Singaperbangsa Karawang yang telah memberikan dukungan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat, yang terhormat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan koordinator program studi S1 Manajemen, rekan-rekan dosen yang selalu tidak pernah bosan memberikan sumbang saran untuk kebaikan bagi kegiatan abdimas ini juga terima kasih kepada ketua arisan Bu Ayu yang memberikan kesempatan dan tempat bagi pengabdi untuk melaksanakan presentasi pada kegiatan ini serta para peserta yang dengan aktif mengikuti kegiatan ini.

Semoga dimasa yang akan datang kegiatan abdimas ini akan selalu menjadi hal yang dinantikan karena memperkaya khasanah pengetahuan dan wawasan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

6. Daftar Rujukan

- Atilia Nini, Nindyaswara. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja reksadana saham di idnoneisa periode 2011-2013, Skripsi S1, Universitas Diponegoro.
- Johari, Muhammad. (2018). Berinvestasi pada Reksadana Syariah; Suatu Tinjauan Kritis Universitas Negeri Mataram TAFACQUH. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahwal As Syahsiyah*, 3(2)
- JR. Dwi Mas Sukma Agung, I Wayan Pradnyantha Wirasedana. (2014). Analisis Kinerja Reksadana Saham di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7 (1), 250-265
- Simforianus, Yanthi Hutagaol. (2008). Dengan Meorede Raw Return, Sharpe, Treynor, Jenses dan Sortion, Analisis Kinerja Reksa Dana Saham. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 1 (1), 193-226
- Sitompul, Asril. (2000). Reksa Dana Pengantardan Pengenalan Umum: Citra Adiyta Bakti: Bandung.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama: BPFE: Yogyakarta.